

# ANALISIS PENGARUH KONTRAK KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, JENIS KELAMIN, JENIS PEKERJAAN DAN LOKASI TEMPAT KERJA TERHADAP TINGKAT UPAH DI SUMATERA BARAT

Gusniza Novalia<sup>1</sup> Erni Febrina Harahap<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang  
Email: [ciamoy97@gmail.com](mailto:ciamoy97@gmail.com) [erni\\_fh@yahoo.co.id](mailto:erni_fh@yahoo.co.id) [ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id](mailto:ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Upah dalam teori ekonomi diartikan sebagai pembayaran atas jasa baik fisik maupun mental tenaga kerja oleh pengusaha (Sukirno, 2015 : 351). Menurut UU No. 13 tahun 2003 upah adalah hak pekerja yang pembayarannya berupa uang. Pengupahan di Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 27:2 dan peraturan pemerintah Nomor 78 tahun 2015. Perumusan upah berdasarkan PP No. 78 tahun 2015 didasarkan pada perhitungan inflasi dan juga pertumbuhan ekonomi skala nasional. Di Sumatera Barat upah tenaga kerja didasarkan pada upah minimum provinsi. Namun, upah yang diterima masing-masing pekerja tentu berbeda-beda. Ada yang menerima upah lebih besar dari UMP dan ada yang menerima upah lebih kecil dari UMP.

Banyak penelitian yang menganalisis tentang pengaruh kontrak kerja, pendidikan, jenis kelamin, jenis pekerjaan dan lokasi tempat kerja terhadap tingkat upah tenaga kerja. Bellou (2012) di Eropa menjelaskan bahwa analisis pekerja kontrak sangat penting dalam penentuan tingkat upah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa status pekerjaan atau kepemilikan kontrak kerja berpengaruh terhadap besaran upah yang diterima oleh tenaga kerja. Engellandt (2005) penelitiannya di Swiss menemukan bahwa pekerja sementara atau kontrak mendapatkan upah lebih tinggi dibandingkan pekerja tetap. Sebesar 60,49% karyawan tetap melakukan pekerjaan lembur tidak dibayar sementara karyawan kontrak yang tidak dibayar hanya 33,85%.

Iriondo (2016) di Eropa mengatakan upah orang-orang yang kurang berpendidikan sedikit lebih rendah daripada upah pekerja dalam pekerjaan yang sama tetapi dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu, maka upahnya relatif lebih tinggi terutama upah laki-laki. Tingkat pendidikan yang tinggi menunjukkan investasi modal manusia yang tinggi sehingga tenaga kerja berpendidikan tinggi kemungkinan akan memperoleh jabatan yang lebih tinggi dan upah yang tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder cross section hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat tahun 2019. Populasi yang digunakan yaitu semua tenaga kerja yang bekerja dan disurvei oleh BPS di Sumatera Barat. Sampel penelitian yaitu tenaga kerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 100 orang masing-masing wilayah kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Sumatera barat terdiri dari 19 wilayah Kabupaten/Kota, sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 1.900.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
X1D1	2.215	.189	137.178	1	.000	9.163	6.325	13.275
X1 X1D2	.527	.164	10.295	1	.001	1.695	1.228	2.339
X1D3	-.608	.185	10.775	1	.001	.544	.378	.783
X2	.130	.024	29.898	1	.000	1.139	1.087	1.194
X3	1.105	.126	76.618	1	.000	3.020	2.358	3.868
X4	.030	.032	.860	1	.354	1.030	.968	1.097
X5	.069	.010	44.946	1	.000	1.072	1.050	1.094
Constant	-3.796	.411	85.177	1	.000	.022		

a. Variable(s) entered on step 1: X1D1, X1D2, X1D3, X2, X3, X4, X5.

## Pengaruh Kontrak Kerja Terhadap Tingkat Upah di Sumatera Barat

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrak kerja terhadap peluang tenaga kerja memperoleh upah lebih besar dari UMP. Berarti tenaga kerja yang memiliki kontrak perjanjian kerja memiliki peluang yang lebih besar daripada tenaga kerja yang tidak kontrak/lainnya untuk mendapatkan upah yang lebih besar dari UMP.

Tenaga kerja dengan kontrak kerja waktu tidak tertentu (PKWTT), kontrak kerja waktu tertentu (PKWT) dan kontrak kerja dengan perjanjian lisan berpengaruh signifikan terhadap tingkat upah. Hal ini menunjukkan bahwa peluang tenaga kerja dengan status PKWTT, PKWT dan perjanjian lisan

memperoleh upah diatas UMP lebih besar daripada tenaga kerja yang tidak memiliki kontrak kerja.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Upah di Sumatera Barat**

Hasil analisis menunjukkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peluang tenaga kerja memperoleh upah besar dari UMP. Tenaga kerja yang berpendidikan lebih tinggi memiliki peluang besar untuk memperoleh upah diatas UMP daripada tenaga kerja berpendidikan yang lebih rendah. Tinggi rendahnya tingkat upah tergantung pada tingkat pendidikan tenaga kerja. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan semakin lama tahun pendidikan yang ditempuh maka tenaga kerja tersebut memiliki peluang yang besar untuk bersaing di dunia kerja.

### **Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Upah di Sumatera Barat**

Analisis regresi logistik tenaga kerja laki-laki memperoleh upah besar dari UMP dengan Prob  $0,0000 < 0,05$  sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa tenaga kerja laki-laki mendapatkan tingkat upah lebih besar daripada perempuan di Sumatera Barat. Peluang tenaga kerja laki-laki menerima upah diatas UMP lebih besar daripada tenaga kerja perempuan. Sehingga hal ini akan menyebabkan perbedaan upah pekerja laki-laki dan perempuan.

### **Pengaruh Jenis Pekerjaan Terhadap Tingkat Upah di Sumatera Barat**

Analisis regresi logistik jenis pekerjaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peluang tenaga kerja memperoleh upah besar dari UMP. Setiap perubahan tingkatan jenis pekerjaan, tidak akan mempengaruhi tingkat upah di Sumatera Barat. Hal ini disebabkan karena adanya faktor pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, jenis pekerjaan yang didapatkan tenaga kerja akan berbeda sesuai dengan bidang dan keahlian tenaga kerja itu sendiri(pendidikan) maka upah juga akan meningkat.

### **Pengaruh Lokasi Tempat Kerja Terhadap Tingkat Upah di Sumatera Barat**

Analisis regresi logistik lokasi tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah di Sumatera Barat. Setiap perubahan lokasi tempat tenaga kerja bekerja akan meningkatkan upah yang diterima oleh tenaga kerja di Sumatera Barat. Sehingga hal ini akan menyebabkan terjadinya perbedaan upah di Sumatera Barat.

## **KESIMPULAN**

Variabel Kontrak Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah dengan  $\alpha = 0,05$ . Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah di Sumatera Barat. Jenis Kelamin (X3) Dengan  $\alpha = 0,05$ , peluang tenaga kerja laki-laki memperoleh upah diatas UMP lebih besar dari pada tenaga kerja perempuan. Jenis Pekerjaan (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat upah di Sumatera Barat. Lokasi Tempat Kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah di Sumatera Barat. Dengan  $\alpha = 0,05$ .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kedua Orang Tua dan keluarga besar. Berkat dukungan mereka penulis bias menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya. Serta Ibu **Dr. Erni Febrina Harahap,SE.,M.Si** sebagai pembimbing sekaligus mentor hebat selama perkuliahan. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing selama menyusun skripsi maupun untuk dukungan dan kepercayaan penuh yang diberikan di setiap kesempatan untuk pengembangan potensi diri penulis

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2018. *Keadaan Angkatan Kerja Sumatera Barat (Internet)*. (<http://bps.sumbar.go.id>) diakses 16 Desember 2020.
- Bellou, A. and Kaymak, B (2012). "Wages, implicit contracts, and the business cycle: evidence from a european panel" *Labour Economics* 19 (2012) 898–907
- Biltagy, M. (2018) 'Gender wage disparities in Egypt: Evidence from ELMPS 2006 and 2012', *Quarterly Review of Economics and Finance*. Board of Trustees of the University of Illinois. doi: 10.1016/j.qref.2018.11.010.
- Borjas, G. J. 2008. *Labor Economics Fourth Edition*. New York: Mc Graw-Hill
- Delianov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Febrina Harahap,Erni.2017. Analysis of Determinants of Income and Efforts to Improve the Welfare of Street Vendors in Padang City. Bung Hatta University-Padang-Indonesia *European Journal of Business and Management* ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.9, No.3, 2017